

Analisis Bibliometrik: Tren Penelitian *Sustainability Accounting*

Reyhan Dzikriansyah Sunarno^{1*}, Sri Ningsih²
reyhan.dzikriansyah.sunarno-2022@feb.unair.ac.id, sri.ningsih@feb.unair.ac.id

*Corresponding Author

Diajukan : 6 Januari 2025
Disetujui : 18 Januari 2025
Dipublikasi : 10 April 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze research trends in the field of Sustainability Accounting published in the Scopus database between 2015 - 2024. The method used is bibliometric analysis with the help of VOSViewer software. Of the total 406 articles found, 63 articles relevant to this topic were selected based on certain criteria, reducing the number of remaining articles by 84.5%. The results of the analysis using Overlay Visualization (Co-occurrence) show that sustainability accounting is the center of research that is closely related to sustainability reporting, environmental accounting, and sustainability management. The development of research from 2015 to 2024 began with a focus on basic concepts, then shifted to sustainability integration and deepened on climate change issues and carbon accounting. Network Visualization reveals the close relationship between concepts with the formation of certain topic clusters. Density Visualization shows that the main topics have been widely studied, while carbon disclosure and circular economy are still in the exploration stage. Limitations of this study include the reliance on data from Scopus which may not cover all relevant publications, and the selected timeframe (2015-2024) which may limit understanding of long-term trends. Future research is recommended to explore topics such as gas emissions and climate risk disclosures as they relate to environmental risk management and sustainability implementation, especially in developing countries.

Keywords: *Bibliometric Analysis, Scopus, Sustainability Accounting*

PENDAHULUAN

Isu keberlanjutan (*sustainability*) kini menjadi perhatian utama bagi banyak organisasi di seluruh dunia. Kesadaran yang semakin tinggi tentang dampak aktivitas bisnis terhadap lingkungan dan masyarakat telah mendorong organisasi untuk tidak hanya fokus pada hasil keuangan, tetapi juga pada kinerja keberlanjutan (*sustainability performance*). *Sustainability accounting* hadir sebagai pendekatan yang membantu organisasi untuk mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari kegiatan bisnis (Lestari & Sigalingging, 2024). *Sustainability accounting* telah menjadi salah satu topik yang berkembang pesat di bidang akuntansi dan keberlanjutan terutama dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, dan meningkatnya tuntutan transparansi dari pemangku kepentingan. *Sustainability accounting* didefinisikan sebagai praktik akuntansi yang mencakup pelaporan keuangan dan non-keuangan terkait aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Peran *sustainability accounting* semakin penting dalam mendorong perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan mencapai tujuan keberlanjutan global (Adams, 2017).

Penerapan *sustainability accounting* dapat membantu perusahaan untuk mengukur dan mengelola kinerja keuangan yang berkelanjutan (Schaltegger & Burritt, 2010). Kinerja keuangan berkelanjutan ini berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang dengan tetap memperhatikan aspek sosial dan lingkungan (Burritt & Schaltegger, 2010). Penelitian oleh Guthrie & Farneti (2008) menunjukkan bahwa organisasi sektor publik di Australia telah mulai menerapkan *sustainability accounting* dengan melaporkan informasi terkait aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam laporan tahunan mereka. Ini menunjukkan bahwa

kesadaran terhadap isu keberlanjutan tidak hanya ada di perusahaan, tetapi juga melibatkan pemerintah dan organisasi lainnya.

Kesadaran akan pentingnya *sustainability accounting* mulai meningkat signifikan sejak diperkenalkannya *Sustainable Development Goals* (SDGs) oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015. SDGs menjadi panduan utama bagi perusahaan, pemerintah, dan organisasi untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis mereka. *Sustainability accounting* berperan sebagai alat dalam mengukur dan melaporkan dampak perusahaan, pemerintah atau organisasi terhadap berbagai aspek keberlanjutan (Rosati & Faria, 2019).

Sustainability accounting menjadi salah satu bidang kajian yang terus berkembang termasuk dalam bidang akademik. Banyak penelitian yang mengeksplorasi dampak pelaporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan, pengambilan keputusan investor, hubungan dengan pemangku kepentingan, serta peran teknologi dalam meningkatkan transparansi pelaporan (Cho et al., 2012; Hahn & Kühnen, 2013; Ioannou & Serafeim, 2015). Seiring dengan meningkatnya jumlah publikasi *sustainability accounting* maka muncul kebutuhan untuk memetakan tren penelitian *sustainability accounting* secara sistematis.

Analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Metode ini memungkinkan analisis data publikasi ilmiah untuk mengidentifikasi pola-pola penelitian, tren sitasi, serta kolaborasi internasional (Donthu et al., 2021). Dengan Analisis bibliometrik dengan data dari *Scopus* dapat memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana penelitian di bidang *sustainability accounting*.

Penelitian ini memfokuskan pada periode 2015 sampai 2024 yang mencakup perkembangan signifikan dalam praktik dan penelitian *sustainability accounting*. Periode ini diawali dengan pengadopsian SDGs pada tahun 2015 yang menjadi tonggak penting dalam penguatan komitmen global terhadap keberlanjutan. Selama periode ini juga berbagai inovasi dalam regulasi, teknologi, dan praktik bisnis telah mendorong transformasi signifikan dalam pendekatan perusahaan terhadap *sustainability accounting*.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam pendekatan yang digunakan yaitu analisis bibliometrik, untuk mempelajari dan memahami tren penelitian di bidang *sustainability accounting* menggunakan data dari *Scopus*. Sampai saat ini, belum ada penelitian yang memetakan tren penelitian *sustainability accounting* menggunakan analisis bibliometrik secara khusus. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan mengisi celah dalam literatur dan menghadirkan wawasan baru yang bermanfaat bagi penelitian berikutnya.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis bibliometrik yaitu suatu teknik yang menitikberatkan pada analisis data bibliografis dari jurnal atau artikel (Asmawanti-S & Soya, 2023). Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi perkembangan suatu bidang penelitian termasuk topik dan penulis yang terlibat dengan mempertimbangkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual dalam disiplin ilmu tertentu (Donthu et al., 2020). Dalam penelitian ini pendekatan bibliometrik diterapkan melalui analisis co-word (kata kunci) dengan bantuan perangkat lunak *VOSViewer* untuk memproses dan memvisualisasikan data sehingga dapat menghasilkan peta perkembangan topik penelitian.

Terdapat 5 (lima) tahapan penelitian bibliometrik menurut (Fahimnia et al., 2015) yaitu:

Defining Search Keyword

Penelusuran menggunakan kata kunci “*Sustainability Accounting*” Pada database *Scopus*. Dari *database scopus* diperoleh 406 publikasi tentang *sustainability accounting* pada pencarian awal dalam rentang waktu 2015-2024. Terbatas pada 12 November 2024.

Initial Search Results

Tabel 1. Menunjukkan 10 publikasi dengan sitasi terbanyak pada database *scopus* (Pencarian Belum Disempurnakan).

Tabel 1. Publikasi Dengan Sitasi Terbanyak (Unrefined Search)

<i>Author</i>	<i>Title</i>	<i>Citation</i>
Flower (2015)	<i>"The International Integrated Reporting Council: A story of failure"</i>	463
Wood et al. (2015)	<i>"Global Sustainability Accounting—Developing EXIOBASE for Multi-Regional Footprint Analysis"</i>	335
Melloni et al. (2017)	<i>"Saying more with less? Disclosure conciseness, completeness and balance in Integrated Reports"</i>	236
Onat et al. (2017)	<i>"Systems Thinking for Life Cycle Sustainability Assessment: A Review of Recent Developments, Applications, and Future Perspectives"</i>	206
Stacchezzini et al. (2016)	<i>"Sustainability management and reporting: the role of integrated reporting for communicating corporate sustainability management"</i>	205
Büyüközkan & Karabulut (2018)	<i>"Sustainability performance evaluation: Literature review and future directions"</i>	181
Thomson (2015)	<i>"'But does sustainability need capitalism or an integrated report' a commentary on 'The International Integrated Reporting Council: A story of failure' by Flower, J."</i>	154
Ng (2018)	<i>"From sustainability accounting to a green financing system: Institutional legitimacy and market heterogeneity in a global financial centre"</i>	148
Avrampou et al. (2019)	<i>"Advancing the Sustainable Development Goals: Evidence from leading European banks"</i>	135
Schreck & Raithel (2018)	<i>"Corporate Social Performance, Firm Size, and Organizational Visibility: Distinct and Joint Effects on Voluntary Sustainability Reporting"</i>	127

Sumber: Data Diolah

Refinement Of The Search Results

Selanjutnya dilakukan Screening, artikel yang tidak sesuai dikeluarkan. Dari 406 jumlah artikel yang diperoleh diawal, 343 artikel dikeluarkan dengan berbagai alasan, sisanya 63 artikel. Untuk lebih jelasnya pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Screening Publikasi

Search Screening	Publikasi
Total Pencarian Awal	406
<i>Non-Business, Management and Accounting Topics</i>	(153)
<i>Non-Articles</i>	(82)
<i>Keyword Non-Sustainability Accounting</i>	(108)
Total	63

Sumber: Data Diolah

Compling Statistics On The Initial Data

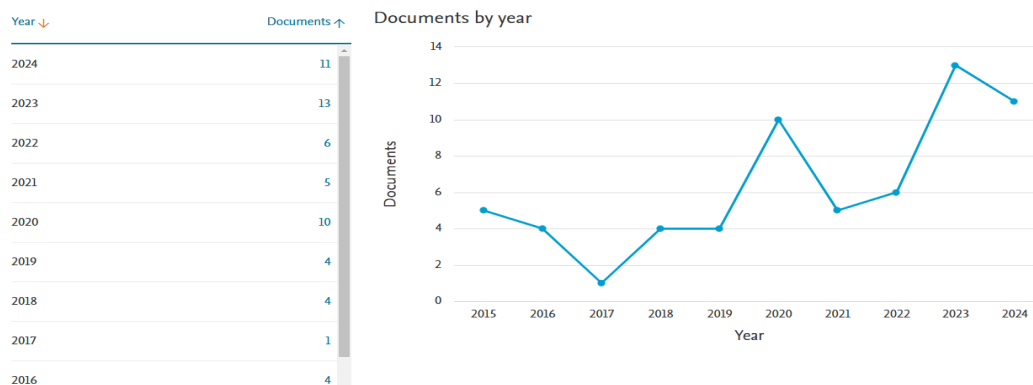
Setelah pencarian diperbaiki, hasilnya diunduh dan disimpan di *Mendeley* lalu diekspor ke format RIS untuk mencakup informasi penting terkait artikel seperti judul, penulis, abstrak, kata kunci, serta detail jurnal (nama jurnal, tahun, volume, edisi, dan halaman).

Data Analysis

Penelitian ini melakukan analisis bibliometrik pada kata kunci "Sustainability Accounting" dengan fokus pada bidang "Business, Management and Accounting" menggunakan database scopus yang menghasilkan 406 Publikasi awal. Setelah hasil pencarian dipersempit, tersisa 63 publikasi dalam bentuk artikel (penurunan 84,5%).

HASIL

Publikasi Database Scopus



Gambar 1. Document by Year
Sumber: Database Scopus 2024

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa jumlah publikasi artikel tentang sustainability accounting di database Scopus mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun 2015 hingga 2024. Di awal periode jumlah publikasi masih terbilang rendah, bahkan pada tahun 2017 hanya ada satu artikel yang dipublikasikan. Ini menunjukkan bahwa topik ini masih baru dan belum banyak menarik perhatian peneliti pada waktu itu. Pada tahun 2018 mulai terlihat adanya peningkatan meskipun jumlahnya masih relatif sedikit.

Lonjakan yang lebih besar terjadi pada tahun 2020, ketika jumlah artikel yang dipublikasikan mencapai 10 artikel. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran global tentang perubahan iklim dan pentingnya kontribusi sektor korporasi dalam mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tren peningkatan ini terus berlanjut, dengan jumlah publikasi yang terus naik hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 13 artikel yang dipublikasikan. Peningkatan jumlah publikasi ini mencerminkan bahwa topik sustainability accounting semakin menarik perhatian baik dari kalangan peneliti maupun praktisi di bidang akuntansi dan manajemen. Pada tahun ini, semakin banyak pihak yang menyadari bahwa akuntansi keberlanjutan bukan hanya soal pelaporan dampak sosial dan lingkungan tetapi juga terkait dengan pengukuran kinerja jangka panjang yang memperhitungkan faktor-faktor keberlanjutan dalam strategi bisnis.

Meskipun pada tahun 2024 jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 11 artikel hingga 12 November. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh data yang masih belum lengkap mengingat publikasi biasanya memerlukan waktu untuk terbit. Penurunan ini tidak menunjukkan penurunan minat terhadap topik ini melainkan lebih pada keterlambatan dalam proses publikasi jurnal. Selain itu, grafik yang menggambarkan keterlibatan aktif negara-negara dalam penelitian sustainability accounting divisualisasikan pada gambar berikut:

Gambar 3. Menunjukkan hubungan antara kata kunci utama dalam penelitian "sustainability accounting" berdasarkan data bibliometrik. Kata kunci "*sustainability accounting*" berada di pusat, menunjukkan bahwa ini adalah fokus utama dari berbagai penelitian di bidang ini. Istilah lain seperti "*sustainability reporting*", "*environmental accounting*", dan "*sustainability management*" memiliki hubungan yang erat dengan istilah inti, menggambarkan bahwa penelitian ini sering mencakup topik-topik seperti pelaporan keberlanjutan, pengelolaan isu-isu lingkungan, dan akuntansi untuk keberlanjutan.

Hubungan antara kata kunci ini diilustrasikan dengan garis-garis penghubung, di mana garis yang lebih tebal menandakan bahwa istilah-istilah tersebut sering muncul bersamaan dalam penelitian. Selain itu, kata kunci pendukung seperti "*circular economy*", "*carbon disclosure*", dan "*climate change*" menunjukkan fokus penelitian yang lebih spesifik, seperti isu perubahan iklim dan penerapan ekonomi sirkular. Istilah seperti "*pandemic*" dan "*covid-19*" mencerminkan bahwa penelitian ini juga relevan dengan dampak krisis global baru-baru ini.

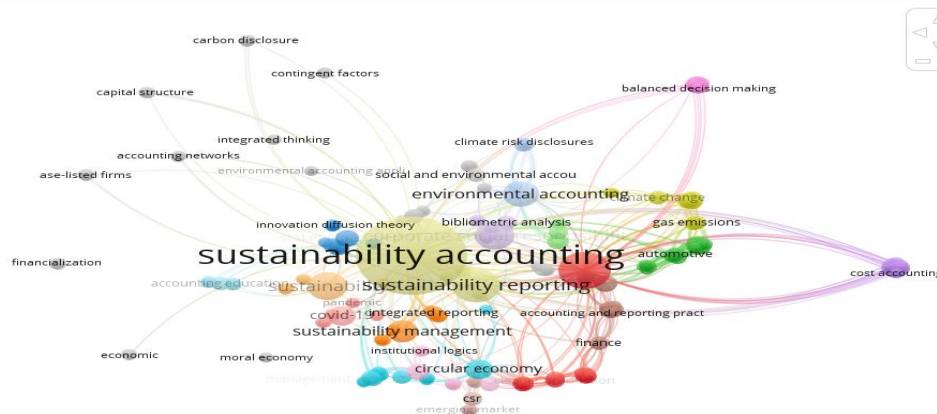
Warna pada lingkaran menunjukkan waktu penelitian, di mana lingkaran biru mewakili penelitian yang lebih awal (2015-2016) dan warna hijau hingga kuning mewakili penelitian yang lebih baru (2020-2024). Penelitian sustainability accounting terus berkembang menjadi lebih beragam dan interdisipliner, mencakup berbagai isu keberlanjutan yang relevan dengan tantangan global saat ini. Pada periode 2015-2016 fokus penelitian lebih banyak berpusat pada konsep dasar *sustainability accounting* dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi keberlanjutan dalam konteks lingkungan dan sosial. Topik utama yang dibahas mencakup *sustainability reporting* di mana perusahaan mulai melaporkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas mereka serta *environmental accounting* yang fokus pada pengukuran dan pengelolaan dampak lingkungan. Penelitian pada masa ini cenderung lebih mendasar berusaha membangun pemahaman mengenai pentingnya keberlanjutan dalam praktik akuntansi dan peran akuntansi dalam mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Periode 2017-2019 penelitian mulai menunjukkan perkembangan dengan lebih banyak fokus pada integrasi keberlanjutan dalam sistem akuntansi dan pengelolaan risiko. Topik-topik seperti *sustainability management* dan *integrated reporting* mulai banyak dibahas di mana keberlanjutan tidak hanya dipandang sebagai isu terpisah, tetapi sebagai bagian dari strategi dan pengelolaan perusahaan secara keseluruhan. Beberapa penelitian juga mulai memasukkan aspek *social impact reporting* dan *corporate social responsibility* (CSR) yang menjadi bagian dari *sustainability accounting* yang lebih luas.

Periode 2020-2024 penelitian dalam bidang *sustainability accounting* menunjukkan keragaman dan kedalaman yang lebih besar. Penelitian lebih banyak membahas isu-isu terkait perubahan iklim, seperti *climate risk disclosures*, yang mencakup bagaimana perusahaan mengidentifikasi dan melaporkan risiko terkait perubahan iklim dalam laporan keuangan mereka. Isu *environmental, social, and governance* (ESG) juga mulai lebih dominan, dengan penekanan pada pelaporan yang lebih transparan dan berbasis data terkait kinerja keberlanjutan. Selain itu, topik seperti *green accounting* dan *carbon accounting* menjadi lebih sering dibahas, mengingat pentingnya pengukuran dan pelaporan emisi karbon dalam konteks global untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Hasil Network Visualization VOSViewer

Network visualization membuka banyak peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi dan menemukan arah baru dalam berbagai bidang penelitian (Arifin & Raharja, 2023). Dengan teknik ini, hubungan yang kompleks antara elemen-elemen dalam jaringan, seperti konsep, topik, atau kolaborasi antar peneliti, bisa divisualisasikan dan dianalisis dengan lebih mudah (Arifin & Raharja, 2023). Berikut hasil *network visualization* menggunakan VOSViewer:



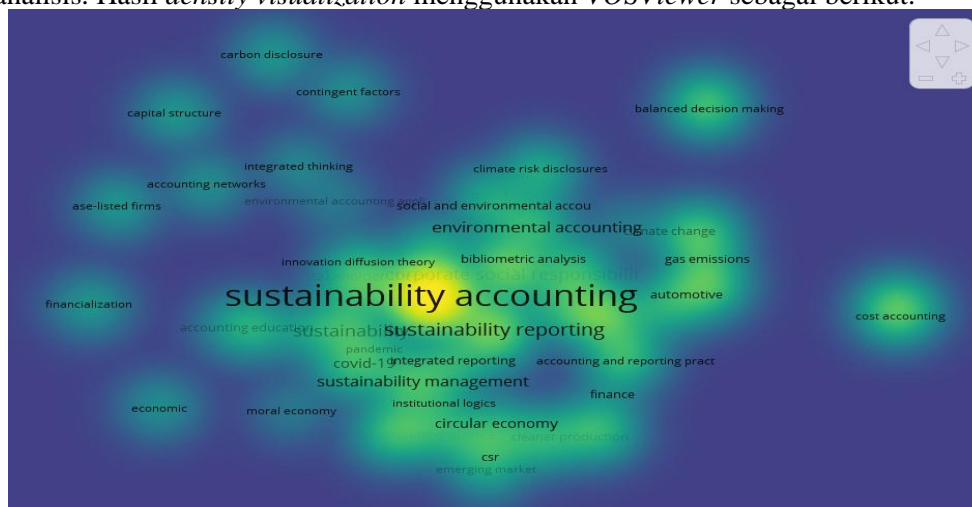
Gambar 4. Network Visualization VOSViewer
Sumber: Output VOSViewer 2024

Gambar 4. Menunjukkan hubungan dan keterkaitan antara berbagai konsep utama dalam penelitian sustainability accounting. Istilah sustainability accounting menjadi pusat dari jaringan yang menggambarkan bahwa topik ini adalah inti penelitian dengan frekuensi kemunculan dan relevansi yang tinggi. Konsep seperti *sustainability reporting*, *environmental accounting*, dan *sustainability management* memiliki hubungan yang sangat erat dengan tema utama. Penelitian dalam bidang ini seringkali berfokus pada pelaporan keberlanjutan, akuntansi lingkungan, serta manajemen keberlanjutan.

Gambar 4. juga menampilkan beberapa kelompok atau cluster yang diwakili oleh warna berbeda yang menunjukkan sub-topik spesifik. Cluster hijau berhubungan dengan *environmental accounting*, *climate risk disclosures*, dan *climate change*. Sedangkan cluster merah mencakup *sustainability management*, *circular economy*, dan CSR. Selain itu, koneksi antar elemen divisualisasikan melalui garis penghubung di mana garis yang lebih tebal menunjukkan hubungan yang lebih kuat antar konsep. Pada Gambar ini juga menunjukkan peluang untuk pengembangan penelitian lebih lanjut pada topik *gas emissions* dan *climate risk disclosures* yang memiliki koneksi lebih sedikit dibandingkan dengan inti jaringan.

Hasil Density Visualization VOSViewer

Density visualization ialah cara untuk melihat dan menganalisis bagaimana data tersebar melalui tampilan visual. Dalam *sustainability accounting* teknik ini bisa membantu menemukan pola-pola atau hubungan tersembunyi di dalam data yang besar dan rumit sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Hasil *density visualization* menggunakan VOSViewer sebagai berikut:



Gambar 5. Density Visualization Vos Viewer
Sumber: Output VOSViewer 2024

Gambar 5. Menunjukkan bagaimana penelitian di bidang *sustainability accounting* tersebar. Warna kuning mewakili topik yang sudah banyak diteliti, sedangkan warna yang lebih gelap menunjukkan area yang masih jarang dibahas. *Sustainability accounting* menjadi pusat utama dengan intensitas tertinggi yang berarti penelitian di bidang ini cukup mendominasi. Cluster dengan kepadatan tinggi lainnya seperti *sustainability reporting*, *environmental accounting*, dan *sustainability management* menunjukkan fokus penelitian pada pelaporan keberlanjutan, akuntansi lingkungan, dan manajemen keberlanjutan. Beberapa topik dengan kepadatan sedang seperti *carbon disclosure*, *circular economy*, dan *integrated reporting* mulai menarik perhatian tetapi masih membutuhkan eksplorasi lebih lanjut. Topik seperti *balanced decision making*, *cost accounting*, dan *capital structure* memiliki kepadatan rendah menunjukkan bahwa area ini belum banyak dijelajahi. Topik-topik yang berpotensi untuk penelitian di masa depan mencakup topik *gas emissions* dan *climate risk disclosures* terkait pengelolaan risiko lingkungan dan implementasi keberlanjutan di negara-negara berkembang dapat menjadi pertimbangan penelitian masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji 63 artikel yang membahas tentang *sustainability accounting* yang terdaftar dalam database Scopus pada periode 2015-2024. Dari awalnya ada 406 artikel yang ditemukan, setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kategori yang telah ditentukan, hanya tersisa 63 artikel (penurunan 84,5%). Penelitian ini memberikan analisis yang mendalam mengenai tren dan distribusi riset dalam bidang *sustainability accounting*. Melalui visualisasi yang ditampilkan kita bisa mendapatkan gambaran mengenai hubungan antar topik penelitian serta topik-topik yang berpotensi untuk diteliti lebih lanjut.

Hasil analisis yang menggunakan teknik Overlay Visualization (Co-occurrence) menunjukkan bahwa "*sustainability accounting*" menjadi pusat dari penelitian dengan keterkaitan erat dengan istilah-istilah seperti *sustainability reporting*, *environmental accounting*, dan *sustainability management* yang menggambarkan fokus pada pelaporan keberlanjutan, pengelolaan isu lingkungan, serta penerapan prinsip keberlanjutan dalam akuntansi. Perkembangan penelitian ini terlihat jelas dari periode 2015 hingga 2024 di mana pada 2015-2016 lebih berfokus pada konsep dasar seperti pelaporan keberlanjutan dan akuntansi lingkungan. Kemudian beralih ke integrasi keberlanjutan dalam sistem akuntansi pada 2017-2019, hingga 2020-2024 dengan topik terkait perubahan iklim, *climate risk disclosures* dan *carbon accounting*. Network Visualization menunjukkan hubungan erat berbagai konsep utama dalam *sustainability accounting* dengan pembentukan cluster yang menggambarkan kelompok topik spesifik seperti *environmental accounting* dan *climate risk disclosures* yang menonjol di cluster hijau serta *sustainability management* dan CSR yang berada di cluster merah. Konsep-konsep ini saling terhubung dengan garis penghubung yang semakin tebal menunjukkan bahwa mereka sering muncul bersamaan dalam penelitian. Density Visualization menunjukkan bahwa topik-topik seperti *sustainability accounting*, *sustainability reporting*, dan *environmental accounting* telah banyak diteliti sementara topik-topik seperti *carbon disclosure* dan *circular economy* masih dalam tahap eksplorasi lebih lanjut.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini yaitu: Penelitian ini mengandalkan data yang diambil dari Scopus yang bisa saja menimbulkan bias karena tidak semua publikasi yang relevan tercover di dalamnya. Selain itu, rentang waktu yang dipilih, yaitu 2015-2024 mungkin membatasi pemahaman tentang tren jangka panjang atau perubahan mendalam dalam *sustainability accounting*. Pembatasan pada kata kunci yang digunakan juga bisa menyebabkan beberapa karya penting terlewat, terutama yang menggunakan istilah yang berbeda dari yang dipilih dalam pencarian.

Penelitian selanjutnya dapat mendalami topik-topik seperti *gas emissions* dan *climate risk disclosures* yang berkaitan dengan pengelolaan risiko lingkungan dan penerapan keberlanjutan di negara-negara berkembang. Topik ini penting untuk diteliti lebih lanjut mengingat tantangan yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dalam mengelola dampak lingkungan dan mematuhi prinsip keberlanjutan.

REFERENSI

- Adams, C. A. (2017). Conceptualising the contemporary corporate value creation process. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 30(4), 906–931. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2016-2529>
- Aranda-Usón, A., Portillo-Tarragona, P., Scarpellini, S., & Llena-Macarulla, F. (2020). The progressive adoption of a circular economy by businesses for cleaner production: An approach from a regional study in Spain. *Journal of Cleaner Production*, 247. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.119648>
- Arifin, L., & Raharja, S. (2023). Analisis Bibliometrik Akuntansi Forensik: Wawasan, Tren, dan Arah Penelitian Masa Depan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 550–564. <https://doi.org/https://doi.org/10.53682/jaim.vi.7952>
- Asmawanti-S, D., & Soya, M. (2023). Analisis Bibliometrik Good Government Governance di Indonesia dari Tahun 2015-2020. *Monex: Journal of Accounting Research*, 12(1), 21–38. <https://doi.org/https://doi.org/10.30591/monex.v12i1.3760>
- Avrampou, A., Skouloudis, A., Iliopoulos, G., & Khan, N. (2019). Advancing the Sustainable Development Goals: Evidence from leading European banks. *Sustainable Development*, 27(4), 743–757. <https://doi.org/10.1002/sd.1938>
- Bakarich, K. M., Hoffmann, M., Marcy, A. S., & O'brien, P. (2023). Accountants' Views on Sustainability Reporting: A Generational Divide. *Current Issues in Auditing*, 17(1), A22–A35. <https://doi.org/10.2308/CIIA-2022-003>
- Burritt, R. L., & Schaltegger, S. (2010). Sustainability accounting and reporting: Fad or trend? *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 23(7), 829–846. <https://doi.org/10.1108/09513571011080144>
- Büyükoçkan, G., & Karabulut, Y. (2018). Sustainability performance evaluation: Literature review and future directions. *Journal of Environmental Management*, 217, 253–267. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2018.03.064>
- Cho, C. H., Guidry, R. P., Hageman, A. M., & Patten, D. M. (2012). Do actions speak louder than words? An empirical investigation of corporate environmental reputation. *Accounting, Organizations and Society*, 37(1), 14–25. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2011.12.001>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Donthu, N., Kumar, S., & Pattnaik, D. (2020). Forty-five years of Journal of Business Research: A bibliometric analysis. *Journal of Business Research*, 109, 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.039>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. In *International Journal of Production Economics* (Vol. 162, pp. 101–114). Elsevier B.V. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Flower, J. (2015). The international integrated reporting council: A story of failure. *Critical Perspectives on Accounting*, 27, 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.07.002>
- García-Piña Rosete, J. C., & Hernandez Barros, R. (2024). Sustainability accounting reporting: issues for the automobile industry. *Meditari Accountancy Research*. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-07-2021-1386>
- Guthrie, J., & Farneti, F. (2008). GRI sustainability reporting by australian public sector organizations. *Public Money and Management*, 28(6), 361–366. <https://doi.org/10.1111/j.1467-9302.2008.00670.x>
- Hahn, R., & Kühnen, M. (2013). Determinants of sustainability reporting: a review of results, trends, theory, and opportunities in an expanding field of research. *Journal of Cleaner Production*, 59, 5–21. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2013.07.005>
- Ioannou, I., & Serafeim, G. (2015). The impact of corporate social responsibility on investment recommendations: Analysts' perceptions and shifting institutional logics. *Strategic Management Journal*, 36(7), 1053–1081. <https://doi.org/10.1002/smj.2268>

- Larrinaga, C., Luque-Vilchez, M., & Fernández, R. (2018). Sustainability accounting regulation in Spanish public sector organizations. *Public Money and Management*, 38(5), 345–354. <https://doi.org/10.1080/09540962.2018.1477669>
- Lestari, N. I., & Sigalingging, C. (2024). Penerapan Sustainability Accounting Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Berkelanjutan pada PT Garuda Indonesia. *Multidisiplin Paradigma Journal*, 2(1), 1–12.
- Melloni, G., Caglio, A., & Perego, P. (2017). Saying more with less? Disclosure conciseness, completeness and balance in Integrated Reports. *Journal of Accounting and Public Policy*, 36(3), 220–238. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2017.03.001>
- Moneva, J. M., Scarpellini, S., Aranda-Usón, A., & Alvarez Etxeberria, I. (2023). Sustainability reporting in view of the European sustainable finance taxonomy: Is the financial sector ready to disclose circular economy? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(3), 1336–1347. <https://doi.org/10.1002/csr.2423>
- Ng, A. W. (2018). From sustainability accounting to a green financing system: Institutional legitimacy and market heterogeneity in a global financial centre. *Journal of Cleaner Production*, 195, 585–592. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.05.250>
- Onat, N. C., Kucukvar, M., Halog, A., & Cloutier, S. (2017). Systems thinking for life cycle sustainability assessment: A review of recent developments, applications, and future perspectives. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 9, Issue 5). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su9050706>
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Scarpellini, S. (2022). Social impacts of a circular business model: An approach from a sustainability accounting and reporting perspective. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 29(3), 646–656. <https://doi.org/10.1002/csr.2226>
- Schaltegger, S., & Burritt, R. L. (2010). Sustainability accounting for companies: Catchphrase or decision support for business leaders? *Journal of World Business*, 45(4), 375–384. <https://doi.org/10.1016/J.JWB.2009.08.002>
- Schreck, P., & Raithel, S. (2018). Corporate Social Performance, Firm Size, and Organizational Visibility: Distinct and Joint Effects on Voluntary Sustainability Reporting. *Business and Society*, 57(4), 742–778. <https://doi.org/10.1177/0007650315613120>
- Stacchezzini, R., Melloni, G., & Lai, A. (2016). Sustainability management and reporting: the role of integrated reporting for communicating corporate sustainability management. *Journal of Cleaner Production*, 136, 102–110. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.01.109>
- Thomson, I. (2015). “But does sustainability need capitalism or an integrated report?” a commentary on “The International Integrated Reporting Council: A story of failure” by Flower, J. *Critical Perspectives on Accounting*, 27, 18–22. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2014.07.003>
- Wood, R., Stadler, K., Bulavskaya, T., Lutter, S., Giljum, S., de Koning, A., Kuenen, J., Schütz, H., Acosta-Fernández, J., Usubiaga, A., Simas, M., Ivanova, O., Weinzettel, J., Schmidt, J. H., Merciai, S., & Tukker, A. (2015). Global sustainability accounting-developing EXIOBASE for multi-regional footprint analysis. *Sustainability (Switzerland)*, 7(1), 138–163. <https://doi.org/10.3390/su7010138>